

ANALISIS PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN UPAYA  
MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA GURU PADA SMA NEGERI 11 TIDORE  
KEPULAUAN

Oleh

Nurdaya Hamid<sup>1)</sup>, Ilfan Baharuddin<sup>2)</sup>, Abdul Wahid Kamma<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nuku Tidore

Email: [1:nurdayannahamid679@gmail.com](mailto:nurdayannahamid679@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui implementasi peran kepemimpinan kepala sekolah pada pengelolaan SMA Negeri 11 Tidore Kepulauan dan mengidentifikasi upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru SMA Negeri 11 Tidore Kepulauan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah informasi yang diakumulasikan sama peneliti sendiri yang didapatkan secara langsung dari informan. Sementara data sekunder ialah informasi yang diakumulasikan langsung pada catatan sekolah dan berbagai dokumen terkait seperti buku, skripsi, jurnal, arsip-arsip pendukung lainnya. Informan penelitian adalah orang atau pihak tertentu selain peneliti yang memiliki pengetahuan tentang masalah penelitian, informan sebanyak 7 orang termasuk kepala sekolah, ketua komite, kurikulum dan 4 guru. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, pemeriksaan data, pembagian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pelaksanaan peran kepemimpinan kepala sekolah pada pengelolaan SMA Negeri 11 Tidore Kepulauan belum begitu efektif, dikarenakan terdapat acara kerja yang belum terealisasi dengan baik. Seperti mengatur, melaksanakan supervisi pengawasan, dan mengatur administrasi, serta mengatur pelaksanaan tata tertib. Sebagaimana tertuang dalam tugas dan fungsi kepala sekolah. Sedangkan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru pada SMA Negeri 11 Tidore Kepulauan. Masih kurang efektif, sehingga perlu ditingkatkan lagi seperti memberikan bonus, memberikan fasilitas dan melengkapi sarana prasarana. Serta lebih memperhatikan kedisiplinan pendidik maupun tenaga kependidikan.

**Kata Kunci:** Peran Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru.

**PENDAHULUAN**

Sekolah adalah organisasi pendidikan, dimana organisasi ialah kumpulan dari beberapa orang guna memperoleh tujuan yang telah ditetapkan secara bersama. Dimana didalamnya terdapat unsur-unsur yang memegang peranan yang sangat penting, baik secara individu ataupun kolektif. Seluruh unsur didalamnya terlibat dan berkewajiban dalam terlaksananya sasaran pendidikan, seperti kepala sekolah, pendidik serta staf kependidikan.

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang memegang peranan besar untuk

menentukan berhasil tidaknya suatu sekolah. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran dan upaya pemimpin yang bertanggung jawab memimpin sekolah serta berkewajiban untuk terlaksananya sasaran kependidikan. diharapkan Kepala sekolah dapat menjadi pemimpin serta motivator sehingga bisa menyampaikan motivasi serta penemuan baru dalam berbagai proses penyelenggaraan pembelajaran, menjadi suatu usaha buat mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan menjadi atasan, diharapkan mampu melakukan tanggung jawabnya dengan tertib, agar mampu mempengaruhi guru sebagai suatu upaya untuk

meningkatkan motivasi kerja serta dapat mempertinggi kualitas pendidikan. Pemimpin yang tegas, baik dan berkualitas akan melahirkan tenaga-tenaga pendidik yang berkualitas.

Guru adalah pembimbing ahli yang peran utamanya mendidik, mengajar, memimpin, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini melalui jalur pendidikan formal. Sebagaimana dijelaskan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pada Pasal 1 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen, kemudian Pasal 2 dan 4 tentang kedudukan, fungsi, serta tujuan. Status profesi guru mengacu pada kedudukan guru yang memiliki kualifikasi profesi pada jalur pendidikan formal yang ditetapkan menurut peraturan perundang-undangan. Dibuktikan dengan sertifikat guru. Kedudukan guru membantu mempertegas martabat dan peran guru sebagai subjek pendidikan yang tugasnya meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Pada umumnya setiap individu mempunyai harapan agar menjadi lebih baik dalam menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya, sama halnya dengan guru. Namun kenyataannya pelaksanaan pekerjaan dan tanggung jawab oleh guru tidak sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil observasi lapangan, ditemukannya beberapa masalah yang timbul sebab kepala sekolah kurang baik dalam proses pengawasan dan kurang dalam memberi hukuman terhadap guru yang melanggar. akibatnya, adanya permasalahan lain yang timbul dari beberapa tenaga pendidik seperti kurang disiplin, rendahnya kemampuan dalam mengatur waktu, penyampaian materi yang kurang tuntas karena keterlambatan dalam kehadiran, dan masuk hanya pada jam pertama dan kedua saja. tidak sampai pada jam pergantian pembelajaran, serta meninggalkan sekolah sebelum waktu pembelajaran di sekolah selesai yang tidak sesuai dengan tartib sekolah yang telah ditetapkan. Persoalan tersebut akan berpengaruh pada kelancaran

proses pembelajaran, menurunkan mutu pendidikan itu sendiri, sebagai akibatnya tujuan pendidikan tidak bisa terealisasi dengan baik.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Kepemimpinan

Menurut W. Mantja dalam Gafur (2020), mendefinisikan bahwa “Kepemimpinan yaitu kemampuan dan kesiapan atau keinginan individu dalam mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, serta memotivasi orang lain untuk bekerja agar dapat mencapai tujuan bersama”.

Defenisi yang sama juga diusulkan oleh Gibson seorang pakar pendidikan dalam Gafur (2020), beliau mengatakan bahwa “Kepemimpinan adalah suatu gaya atau trik khusus untuk dapat mempengaruhi dan merupakan suatu upaya memotivasi individu, ataupun faksi dalam menyelesaikan kewajibannya agar memperoleh sasaran yang telah ditetapkan secara bersama”. Sementara Abdul Gafur sendiri berpendapat kalau “kepemimpinan yaitu kemampuan individu agar dapat mengajak orang lain untuk memperoleh sasaran yang telah ditetapkan bersama”.

### Motivasi Kerja Guru

Menurut Mangkunegara dalam Taruh, (2020), “motivasi kerja yaitu kondisi atau keadaan yang menggerakkan orang menuju tujuan tertentu, dan juga dapat dikatakan sebagai energi yang menciptakan dorongan dalam diri”. Moh. Aa’ad dalam Sejati, (2012) “motivasi kerja merupakan objek yang membangkitkan antusiasme untuk bekerja. Dengan kata lain, motivasi merupakan kekuatan penggerak pada pribadi individu dalam mewujudkan perilaku agar memperoleh sasaran”. Sedangkan menurut pendapatnya Daryanto dalam Wahyuningsi, (2018), mendefinisikan “guru ialah orang yang memiliki kewajiban dan berkuasa untuk mendidiki di sekolah”.

Jadi menurut Mangkunegara dalam Mardinah, (2013) “Motivasi kerja guru ialah

keadaan yang mempengaruhi, meningkatkan, dan memfokuskan, serta menjaga watak, yang berkaitan dengan tempat kerja yang erat dengan pengembangan kompetensi guru”.

#### **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Menurut Newell Clarence dalam Ika (2020) “Peran identik dengan tingkah laku dalam posisi tertentu, baik tingkah laku itu sendiri maupun nilai-nilai yang menyertai atau mendasari tingkah laku itu”. Begitu juga menurut Rivai dalam Rusmawati (2013), “Peran kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh individu sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin. Diharapkan harus sesuai dengan kepribadian. Serta dapat dikatakan bahwa organisasi menetapkan peranan yang wajib dilaksanakan sesuai sikap, dan serjalan dengan pekerjaan, peran kepemimpinan juga berarti bahwa ekspetasi peran sangat berpengaruh untuk mengurus karakter pegawai”.

Menurut Abdul Rahman Shaleh dalam Mardinah, (2013) “Peran kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan untuk memerintah bawahan agar mencapai maksud tertentu, yang berhubungan dengan proses mengajak orang lain dalam situasi tertentu agar dapat memperoleh target”.

#### **Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja**

Menurut KBBI edisi ke V yang dimaksud dengan “Upaya adalah aktivitas mencari cara agar memperoleh satu tujuan, dengan mencari solusi, untuk usaha menjaga keselamatan atau keamanan diri”. Sedangkan “Meningkatkan berarti menaikkan derajat, level, taraf atau peningkatan dari seorang individu agar dapat menjalani kehidupannya dengan lebih baik”.

Berdasarkan defenisi diatas, maka dapat dikatakan bahwa upaya meningkatkan motivasi kerja adalah sutu ikhtiar yang dikerjakan agar memecahkan masalah, mencari jalan keluarnya, yang berdampak meningkatkan, memfokuskan, serta menjaga kepribadian, berkaitan dengan dunia kerja, pengembangan kemampuan pendidik agar menjalankan

pekerjaan, kewajiban dan tanggung jawabnya secara tertib, agar dapat memperoleh sasaran yang telah disepakati secara bersama.

Upaya untuk meningkatkan motivasi kerja guru dalam hal ini Herawati (2014), ialah cara yang bisa dilakukan oleh pemimpin untuk menaikkan semangat kerja pendidik dengan memberikan pujian, apresiasi, bonus tambahan, dan memberikan fasilitas. Adapun karakteristik atau indikator guru yang mempunyai motivasi kerja diantaranya tekun kerja, gairah kerja, disiplin kerja, dan tanggung jawab.

#### **METODE PENELITIAN**

Survei dilakukan di SMA Negeri 11 Tidore Kepulauan, Desa Kaiyasa Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan peran kepemimpinan kepala sekolah pada pengelolaan SMA Negeri 11 Tidore Kepulauan dan upaya dalam meningkatkan motivasi kerja guru SMA Negeri 11 Tidore Kepulauan. sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah informasi yang diakumulasikan sama peneliti sendiri yang didapatkan secara langsung dari informan. Sementara data sekunder ialah informasi yang diakumulasikan langsung pada catatan sekolah dan berbagai dokumen terkait seperti buku, skripsi, jurnal, arsip-arsip pendukung lainnya. Informan penelitian adalah orang atau pihak tertentu selain peneliti yang memiliki pengetahuan tentang masalah penelitian, informan sebanyak 7 orang termasuk kepala sekolah, ketua komite, kurikulum dan 4 guru. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan yaitu pengumpulan data, pemeriksaan data, pembagian data, serta penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan peran kepemimpinan kepala sekolah pada pengelolaan SMA Negeri 11 Tidore Kepulauan.

Pelaksanaan peran kepala sekolah pada pengelolaan sekolah yaitu untuk melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan ke semua program sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah hendaklah membuat upaya yang benar guna menguatkan kemampuan guru agar terlaksananya tujuan pendidikan.

Dari hasil observasi ditemukan bahwasanya kepala sekolah sudah melakukan peran kepemimpinannya dengan baik walaupun masih kurang efektif. karena ada program-program kerja yang belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, yang terlihat dari peran kerjanya sebagai pengelolaan atau manajer seperti mengatur, mengontrol dan mengukur seluruh program kerja untuk mencapai tujuan dari pendidikan sekolah dapat dikatakan masih kurang berhasil.

### 2. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru pada SMA Negeri 11 Tidore Kepulauan.

upaya meningkatkan motivasi kerja yaitu satu cara yang dilakukan guna memecahkan suatu masalah, serta mencari jalan keluarnya, yang berdampak mengembangkan, mengajarkan, menjaga kelakuan yang berkaitan dengan lingkungan kerja, pengembangan kemampuan guna melaksanakan pekerjaan, tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik.

Dari hasil penelitian terkait dengan indikator motivasi kerja ditemukan bahwa sebagai pemimpin, kepala sekolah telah berupaya dalam menaikkan motivasi kerja guru, hal tersebut terlihat dari sifat kepala sekolah yang baik, sehingga menciptakan keadaan kerja menjadi aman seperti keluarga dalam Suasana sangat harmonis. di lingkungan sekolah kepala sekolah melaksanakan kolaborasi yang baik dengan guru-guru serta memutuskan segala hal berdasarkan

musyawarah, mufakat. Jadi dapat dikatakan bahwa usaha kepala sekolah untuk menaikkan motivasi kerja guru masih kurang terlaksana dengan baik.

Sedangkan dilihat dari indikator atau karakteristik pendidik yang mempunyai motivasi kerja, dapat dikatakan sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu melihat hal-hal yang bisa menaikkan dorongan kerja guru yakni dilihat dari sifat kepemimpinannya untuk memengaruhi guru-guru agar melakukan dan melaksanakan pekerjaannya dengan tekun dan baik. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin selalu berupaya agar dapat mengontrol dan mengawasi seluruh aktivitas yang dikerjakan oleh warga sekolah. sehingga mereka bekerja dengan baik sesuai dengan tugasnya. Jadi dapat dikatakan bahwa guru memiliki motivasi kerja, namun masih kurang baik atau kurang efektif.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pelaksanaan peran kepemimpinan kepala sekolah pada pengelolaan SMA Negeri 11 Tidore Kepulauan belum efektif, dikarenakan terdapat program kerja yang belum terealisasi dengan baik seperti mengatur dan melaksanakan supervisi pengawasan, mengatur administrasi, serta mengatur pelaksanaan tata tertib. Sebagaimana hal tersebut tertuang dalam tugas dan fungsinya.

Begitu juga dengan upaya menaikkan motivasi kerja guru di SMA Negeri 11 Tidore Kepulauan. Masih kurang efektif, sehingga perlu ditingkatkan lagi seperti memberikan bonus kepada guru maupun staf, memberikan fasilitas dan melengkapi sarana prasarana penunjang yang masih terbatas. Serta lebih memperhatikan kedisiplinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gafur, Abdul. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama

- Islam. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- [2] Hermawan. (2016). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif. Malang: Media Nusa Creative.
- [3] Hutahaean, Wandy Sepmady. (2021). Teori Kepemimpinan. Malang: Ahlimedia Press.
- [4] Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). KBBI EDISI V.
- [5] Riduwan. (2016). Dasar-Dasar Statistika. Bandung: Cvalfabeta
- [6] Taruh, Ferdinatus. (2020). Motivasi Kerja (Meniti Suara Hati Menolak Perilaku Korupsi). Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- [7] Wardan, Khusnul. (2020). Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- [8] Dindin, (2020) Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi, disiplin kerja dan kinerja guru. Eduka : Jurnal pendidikan, hukum, dan bisnis. Vol. 5 No. 1
- [9] Herawati, Risda Simarmata. 2014. Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar?. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 2 No. 1.
- [10] Murni, Ratna. 2017. Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Motivasi Kerja Guru SD Melalui Penerapan Model Kepemimpinan Visioner. *Journal Manajer Pendidikan*. Vol. 10 No. 1.
- [11] Nurani, Rizka Tri dan Alit Sarino. 2017. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 2 No. 1.
- [12] Rusmawati, Vivi (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SDN 018 Balikpapan. *Ejournal Administrasi Negara*. Vol. 1 No. 2.
- [13] Sopian, Ahmad (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Journal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 1 No.1.
- [14] Wahyudi, Adi. Partono Thomas dan Rediana Setiyani. (2012). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 1 No. 5.
- [15] Wardani, Ayu. Moh. Aris Munandar dan Makmuri. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Terhadap Motivasi Kerja Guru (Studi di SMA N 12 Semarang). *Unnes Civic Education Journal*. Vol. 2 No. 2.
- [16] Arsyad, Muhammad Alfuadi Lubis. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 13 Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2019*. Skripsi diterbitkan. Medan.
- [17] Ika, Nila Sari. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung. Skripsi diterbitkan. Lampung.
- [18] Kautsar, Fiqh Farizqi. (2018). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Mulyorejo 1 Malang*. Skripsi diterbitkan. Malang.
- [19] Mardinah. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Motivasi Kerja Guru Di SD Tanah Tingal*. Skripsi diterbitkan. Jakarta.
- [20] N.A, Maida Maulidina. (2019). *Analisis Penempatan, Motivasi Kerja, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Di Pt.Angkasa Pura Ii (Persero) Bandara Husein Sastranegara Bandung*. Skripsi diterbitkan. Bandung.
- [21] Nabilla, Nadia Rosya. (2018). Peran Kep emimpinan Kepala Sekolah Dalam

- 
- [22] Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Islam Cendikia Bandar Lampung. Skripsi diterbitkan. Lampung.
- [23] Sejati, Purnama. (2012). Hubungan Motivasi Kerja Dengan Prestasi Kerja Guru Dan Karyawan Di SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta.
- [24] Syukri, (2012). Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah. Skripsi diterbitkan. Makassar
- [25] Wahyuningsih. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Muhammadiyah 02 Bandar Lampung*. Skripsi diterbitkan. Lampung.
- [26] Salinan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- [27] Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah